

		<p align="center">Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi S1 Pendidikan Geografi</p>					<p align="right">Kode Dokumen</p>																																											
<p align="center">RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</p>																																																		
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																										
Erosi dan Konservasi Lahan		8720202023		T=2	P=0	ECTS=3.18	0	25 Januari 2026																																										
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																											
				NUGROHO HARI PURNOMO																																											
Model Pembelajaran	Case Study																																																	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																	
	Matrik CPL - CPMK																																																	
		<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">CPMK</div>																																																
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																	
		<table border="1"> <tr> <td rowspan="2">CPMK</td> <td colspan="16">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> </table>																CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK	Minggu Ke																																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																		
Deskripsi Singkat MK	Pemahaman dan pengkajian hakikat serta ruang lingkup erosi dan konservasi lahan, kriteria kesesuaian dan kemampuan lahan untuk beberpa komoditas pertanian, kehutanan, permukiman, dan pariwisata, pemahaman konsep unit analisis berdasarkan bentuklahan, medan, dan lahan, penyusunan peta unit analisis, karakteristik ruang pada unit analisis, pencocokan antara kriteria dengan karakteristik ruang pada unit analisis, tata guna lahan																																																	
Pustaka	Utama :																																																	
	1.		1. Hardjowigeno, S., Widiatmaka, 2007. <i>Erosi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tatagunaha Lahan</i> . Yogyakarta : Gadjah Mada University Press 2. Rayes, L., 2006. <i>Metode Inventarisasi Sumberdaya Lahan</i> . Yogyakarta : Penerbit Andi 3. Verstappen, 2015. <i>Geomorfologi Terapan</i> . Terjemahan Sutikno. Yogyakarta : Ombak 4. Ritohardoyo, S. 2013. <i>Penggunaan dan Tata Guna Lahan</i> . Yogyakarta : Penerbit Ombak 5. Turner, B.L., Meyer, W. 1994. <i>Changes in Land Use and Land Cover. A Global Perspective</i> . Cambridge : Cambridge University Press,																																															
	Pendukung :																																																	
Dosen Pengampu	Drs. Bambang Hariyanto, M.Pd. Dr. Nugroho Hari Purnomo, S.P., M.Si.																																																	
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																																											
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																													
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																											

1	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami pendekatan untuk klasifikasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kesesuaian lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kemampuan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Menjelaskan :konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>pendekatan untuk klasifikasi lahan konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa perubahan penggunaan lahan klasifikasi kesesuaian lahan klasifikasi kemampuan lahan konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:</p> <p>2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>5. Tugas: dilakukan pada setiap indikator</p>	<p>Presentasi, diskusi kelas, tanya jawab</p> <p>2 X 50</p>			0%
---	--	--	--	---	--	--	----

2	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami pendekatan untuk klasifikasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Menjelaskan :konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>pendekatan untuk klasifikasi lahan konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa perubahan penggunaan lahan klasifikasi kesesuaian lahan</p> <p>Mahasiswa kemampuan lahan konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:</p> <p>2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>5. Tugas: dilakukan pada setiap indikator</p>	<p>Presentasi, diskusi kelas, tanya jawab</p> <p>2 X 50</p>			0%
---	---	---	--	---	--	--	----

3	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami pendekatan untuk klasifikasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami kemampuan lahan konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Menjelaskan :konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>pendekatan untuk klasifikasi lahan konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa perubahan penggunaan lahan klasifikasi kesesuaian lahan</p> <p>Mahasiswa kemampuan lahan konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:</p> <p>2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>5. Tugas: dilakukan pada setiap indikator</p>	<p>Presentasi, diskusi kelas, tanya jawab</p> <p>2 X 50</p>			0%
---	---	---	--	---	--	--	----

4	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami pendekatan untuk klasifikasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kesesuaian lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kemampuan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Menjelaskan :konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>pendekatan untuk klasifikasi lahan konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa perubahan penggunaan lahan klasifikasi kesesuaian lahan klasifikasi kemampuan lahan konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:</p> <p>2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>5. Tugas: dilakukan pada setiap indikator</p>	<p>Presentasi, diskusi kelas, tanya jawab</p> <p>2 X 50</p>			0%
---	--	--	--	---	--	--	----

5	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami pendekatan untuk klasifikasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kesesuaian lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kemampuan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Menjelaskan :konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>pendekatan untuk klasifikasi lahan konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa perubahan penggunaan lahan klasifikasi kesesuaian lahan klasifikasi kemampuan lahan konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:</p> <p>2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>5. Tugas: dilakukan pada setiap indikator</p>	<p>Presentasi, diskusi kelas, tanya jawab</p> <p>2 X 50</p>			0%
---	--	--	--	---	--	--	----

6	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami pendekatan untuk klasifikasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami perubahan penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kesesuaian lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kemampuan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Menjelaskan :konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>pendekatan untuk klasifikasi lahan konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa perubahan penggunaan lahan klasifikasi kesesuaian lahan</p> <p>Mahasiswa klasifikasi kemampuan lahan konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:</p> <p>2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>5. Tugas: dilakukan pada setiap indikator</p>	<p>Presentasi, diskusi kelas, tanya jawab</p> <p>2 X 50</p>			0%
---	---	---	--	---	--	--	----

7	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami pendekatan untuk klasifikasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kesesuaian lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kemampuan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Menjelaskan :konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>pendekatan untuk klasifikasi lahan konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa perubahan penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa klasifikasi kesesuaian lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kemampuan lahan</p> <p>Mahasiswa konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:</p> <p>2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>5. Tugas: dilakukan pada setiap indikator</p>	<p>Presentasi, diskusi kelas, tanya jawab</p> <p>2 X 50</p>			0%
---	--	--	--	---	--	--	----

8	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami pendekatan untuk klasifikasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami perubahan penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kesesuaian lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kemampuan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Menjelaskan :konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>pendekatan untuk klasifikasi lahan konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa perubahan penggunaan lahan klasifikasi kesesuaian lahan</p> <p>Mahasiswa klasifikasi kemampuan lahan konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:</p> <p>2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>5. Tugas: dilakukan pada setiap indikator</p>	<p>Presentasi, diskusi kelas, tanya jawab</p> <p>2 X 50</p>			0%
---	---	---	--	---	--	--	----

9	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami pendekatan untuk klasifikasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi kesesuaian lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami perubahan penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kesesuaian lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kemampuan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Menjelaskan :konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>pendekatan untuk klasifikasi lahan konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>perubahan penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi kesesuaian lahan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi kemampuan lahan</p> <p>Mahasiswa memahami konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa memahami konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:</p> <p>2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>5. Tugas: dilakukan pada setiap indikator</p>	<p>Presentasi, diskusi kelas, tanya jawab</p> <p>2 X 50</p>			0%
---	--	---	--	---	--	--	----

10	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami pendekatan untuk klasifikasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami perubahan penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kesesuaian lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kemampuan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Menjelaskan :konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>pendekatan untuk klasifikasi lahan konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa perubahan penggunaan lahan klasifikasi kesesuaian lahan</p> <p>Mahasiswa kemampuan lahan konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:</p> <p>2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>5. Tugas: dilakukan pada setiap indikator</p>	<p>Presentasi, diskusi kelas, tanya jawab</p> <p>2 X 50</p>			0%
----	---	---	--	---	--	--	----

11	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep dan pengertian erosi lahanMahasiswa mampu memahami pendekatan untuk klasifikasi lahanMahasiswa mampu memahami konsep bentuklahan sebagai unit analisisMahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahanMahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahanMahasiswa mampu memahami konsep medan dan lahan sebagai unit analisisMahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahanMahasiswa mampu memahami perubahan penggunaan lahanMahasiswa mampu memahami klasifikasi kesesuaian lahanMahasiswa mampu memahami klasifikasi kemampuan lahanMahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk pertanian dan kehutananMahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutananMahasiswa mampu mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahanMahasiswa mampu merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Menjelaskan :konsep dan pengertian erosi lahan pendekatan untuk klasifikasi lahan konsep bentuklahan sebagai unit analisisMahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahanperubahan penggunaan lahan klasifikasi kesesuaian lahan klasifikasi kemampuan lahan konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutananmengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Kriteria: 1.Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.Tugas: dilakukan pada setiap indikator</p>	<p>Presentasi, diskusi kelas, tanya jawab 2 X 50</p>			0%
----	--	---	--	--	--	--	----

12	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami pendekatan untuk klasifikasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kesesuaian lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kemampuan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Menjelaskan :konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>pendekatan untuk klasifikasi lahan konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa perubahan penggunaan lahan klasifikasi kesesuaian lahan klasifikasi kemampuan lahan konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:</p> <p>2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>5. Tugas: dilakukan pada setiap indikator</p>	<p>Presentasi, diskusi kelas, tanya jawab</p> <p>2 X 50</p>			0%
----	--	--	--	---	--	--	----

13	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami pendekatan untuk klasifikasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami perubahan penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kesesuaian lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kemampuan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Menjelaskan :konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>pendekatan untuk klasifikasi lahan konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>perubahan penggunaan lahan</p> <p>klasifikasi kesesuaian lahan</p> <p>klasifikasi kemampuan lahan</p> <p>konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:</p> <p>2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>5. Tugas: dilakukan pada setiap indikator</p>	<p>Presentasi, diskusi kelas, tanya jawab</p> <p>2 X 50</p>			0%
----	---	---	--	---	--	--	----

14	<p>Mahasiswa mampu memahami konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami pendekatan untuk klasifikasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami perubahan penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kesesuaian lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kemampuan lahan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa mampu merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Menjelaskan :konsep dan pengertian erosi lahan</p> <p>pendekatan untuk klasifikasi lahan konsep bentuklahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan klasifikasi penggunaan lahan</p> <p>Mahasiswa perubahan penggunaan lahan klasifikasi kesesuaian lahan</p> <p>Mahasiswa klasifikasi kemampuan lahan konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan</p> <p>Mahasiswa merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:</p> <p>2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</p> <p>3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</p> <p>4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</p> <p>5. Tugas: dilakukan pada setiap indikator</p>	<p>Presentasi, diskusi kelas, tanya jawab</p> <p>2 X 50</p>			0%
----	---	---	--	---	--	--	----

15	Mahasiswa mampu memahami konsep dan pengertian erosi lahan. Mahasiswa mampu memahami pendekatan untuk klasifikasi lahan. Mahasiswa mampu memahami konsep bentuklahan sebagai unit analisis. Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan. Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis. Mahasiswa mampu mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan berdasarkan penggunaan lahan. Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kesesuaian lahan. Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kemampuan lahan konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan. Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan. Mahasiswa mampu mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan. Mahasiswa mampu merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan.	Menjelaskan :konsep dan pengertian erosi lahan pendekatan untuk klasifikasi lahan konsep bentuklahan sebagai unit analisis. Mahasiswa mampu memahami konsep geomorfologi terapan sebagai landasan dalam erosi lahan mengidentifikasi beberapa unit bentuklahan konsep medan dan lahan sebagai unit analisis mengidentifikasi beberapa unit medan dan lahan berdasarkan penggunaan lahan. Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kesesuaian lahan. Mahasiswa mampu memahami klasifikasi kemampuan lahan konservasi lahan untuk pertanian dan kehutanan. Mahasiswa mampu memahami konservasi lahan untuk non pertanian dan kehutanan. Mahasiswa mampu mengidentifikasi wilayah untuk perencanaan tata guna lahan berdasarkan konservasi lahan. Mahasiswa mampu merencanakan tata guna lahan berdasarkan erosi lahan.	Kriteria: 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5. Tugas: dilakukan pada setiap indikator	Presentasi, diskusi kelas, tanya jawab 2 X 50			0%
16							0%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

